

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung merupakan peralihan dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan sejak 20 September 2020. Perubahan nama tersebut menjadi salahsatu faktor yang memengaruhi produktivitas aktivitas pada Rektorat Universitas Muhammdiyah Bangka Belitung. Saat ini Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung terdiri dari 4 lantai dengan luasan total 3.472 m² , selain berfungsi sebagai tempat Pimpinan serta jajarannya menjalankan tugas dan wewenangnya juga berfungsi sebagai sarana penunjang mahasiswa dan dosen melakukan aktivitas seperti kegiatan perkuliahan, perpustakaan, ruang Program Studi, dan ruang layanan mahasiswa .

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung termasuk dalam Akreditasi Baik , dalam waktu dekat ingin segera meningkatkan menjadi Baik Sekali, kemudian secepatnya ingin menjadi Akreditasi Unggul. Untuk itu diperlukan sistem tata kelola yang baik, kelayakan sarana dan prasarana, serta alur aktivitas yang baik agar terciptanya produktivitas kerja yang lebih baik lagi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktivitas adalah salah satu kegiatan kerja yang dilakukan tiap bagian dalam perusahaan, dalam arti lainnya aktifitas adalah keaktifan. kemudian dilanjutkan kutipan dari Etzioni (dalam Tangkilisan, 2005 : 193) efektifitas kerja merupakan tingkat sejauh mana suatu sistem sosial dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia memenuhi tujuan-tujuannya tanpa pemborosan dan terhindar dari ketegangan yang tidak perlu diantara anggota-anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fifin selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sains, penulis mendapatkan informasi bahwa Saat ini sedang dalam tahap perencanaan untuk menambah gedung baru yang akan digunakan sebagai gedung perkuliahan, namun untuk ruang kerja Pimpinan Fakultas beserta jajarannya akan tetap berada dalam bangunan Rektorat agar tetap terjaga komunikasi antara dosen

antar fakultas serta atasannya. Kemudian dalam melakukan observasi langsung yang dilakukan oleh penulis pada Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dapat ditemukan beberapa permasalahan seperti terlalu banyaknya aktivitas yang terjadi dikarenakan peralihan dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas, pengelompokan organisasi ruang belum tertata dengan baik seperti pada lantai 1 masih terdapat ruang prodi PJKR dan PGSD, yang dimana lantai 1 merupakan area kerja pimpinan serta jajarannya, dan juga ruang prodi sebaiknya diletakkan di lantai 2 berdekatan dengan Prodi lainnya. Kemudian terdapat beberapa ruang yang belum sesuai dengan standard, penataan letak ruang dengan bidang kerja yang saling berhubungan masih berjauhan, dan belum tersedianya furniture penunjang kegiatan mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi seperti belum adanya kursi tunggu pada area koridor, serta konsep desain yang belum memunculkan karakter Universitas Muhammadiyah itu sendiri.

Untuk itu diperlukan perancangan ulang terhadap Interior Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung untuk meningkatkan efektivitas dalam melakukan aktifitas pada Rektorat, memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam hal sarana dan prasarana, serta agar terwujudnya capaian terdekat dalam hal peningkatan Akreditasi dan Visi Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung “Menjadi perguruan tinggi yang berkemajuan dan berdaya saing tingkat internasional Tahun 2034”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditemukan identifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Pengelompokan organisasi ruang belum tertata dengan baik terkait alur aktifitas, seperti :
 - Ruang Prodi PJKR dan PGSD berada di lantai 1, sedangkan Prodi PMTK dan PBI berada di lantai 2, dimana keempat Prodi tersebut berada dalam Fakultas yang sama.
 - Masih terdapat ruang Program Studi pada lantai 1, yang dimana merupakan area kerja Pimpinan serta jajarannya sehingga menyebabkan kurang

efektifnya alur aktifitas yang terjadi pada lantai 1 .

- Masih ada ruang kelas perkuliahan pada rektorat sehingga setiap hari terjadi kepadatan aktivitas baik sebelum maupun sesudah perkuliahan.
 - Ruang Al Islam Kemuhammadiyah, Ruang LAZISMU, Ruang IT, Ruang PPM masih berada luar kawasan area Universitas Muhammadiyah yaitu berada pada rumah kontrakan di bagian belakang gedung rektorat.
- b. Masih terdapat ruang-ruang yang belum memenuhi standard, seperti :
- Ruang Wakil rektor memiliki luas 22m² (minimal 24m²).
 - Ruang Perpustakaan memiliki luas 100m (minimal 200m²)
 - Ruang dosen memiliki luas 3,4m (minimal 4 m /dosen).
 - Tidak terdapat Aspek keselamatan seperti pendeteksi kebakaran , smoke detektor, sprinkler.
 - Terdapat kebocoran akustik pada ruang rapat sehingga terjadi kebisingan keluar ruangan yang dapat mengganggu kenyamanan pada ruangan lain.
- c. Belum tersedianya furniture penunjang aktivitas mahasiswa di Rektorat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari Perancangan ulang Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penataan ruang yang baik pada Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas terkait alur aktifitas kerja yang saling berhubungan?
- b. Bagaimana mendesain ruang agar sesuai dengan standar persyaratan ruang?
- c. Bagaimana mendesain ruang rektorat agar dapat memenuhi kebutuhan aktivitas penunjang mahasiswa?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dan sasaran dari perancangan ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan interior Gedung Rektorat Unmuh Babel ini adalah

untuk meningkatkan efektifitas kerja Pimpinan Universitas beserta jajarannya demi terwujudnya Visi Unmuh Babel yaitu “menjadi perguruan tinggi yang berkemajuan dan berdaya saing tingkat internasional Tahun 2034”.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan interior Gedung Rektorat Unmuh Babel adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya pengelompokkan ruang yang baik berdasarkan struktur organisasi yang saling berhubungan satu sama lain agar terwujudnya kenyamanan dalam beraktifitas.
- b. Terciptanya desain ruang yang sesuai dengan standard persyaratan ruang
- c. Agar dapat memwadahi mahasiswa dalam melakukan kegiatan penunjang yang ada di rektorat.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada Gedung Rektorat UNMUH BABEL adalah sebagai berikut :

- a. Nama Proyek : Perancangan Ulang Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.
- b. Status Proyek : Re-Desain
- c. Data Proyek : Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- d. Lokasi : Kampus Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
- e. Luasan Proyek : Terdiri dari 4 lantai masing-masing lantai memiliki luasan 868 m² dengan total keseluruhan luasan adalah 3.472 m²
- f. Batasan Area :

Pada lantai 1 akan dikhususkan sebagai area manajemen kampus yang terdiri dari :

- Lobby, Ruang Pimpinan, Ruang rapat utama, Ruang Sekretaris Pimpinan, Ruang Badan Pembina Harian, Ruang Wakil Rektor, Ruang Biro.
- Pada lantai 2 dijadikan sebagai area Fakultas dan Program Studi yang merupakan tempat kerja Pimpinan Fakultas dan Prodi beserta tenaga

pengajar, antara lain terdiri dari :

- Dekanat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dekanat fakultas Teknik dan Sains, Ruang prodi PGSD, Prodi PJKR, Prodi PMTK, Prodi PBI, Ruang Prodi Ilmu Komunikasi, Ruang Prodi KSDA, dan Ruang Prodi Teknik Sipil.
 - Pada lantai 3 akan digunakan sebagai area penunjang kegiatan mahasiswa baik bidang Akademik maupun non-Akademik, seperti :
 - Perpustakaan, Ruang layanan Konseling, Ruang Layanan Mahasiswa.
 - Pada lantai 4 terdiri dari Auditorium dan ruang – ruang kelas perkuliahan yang nantinya akan dipindahkan ke bangunan baru.
- g. Area perancangan: Perancangan yang akan dilakukan adalah pada lantai 1 sampai dengan lantai 3 dengan total luasan $\pm 2.604 \text{ m}^2$
- h. Batasan Lokasi : Lokasi perancangan berada di Jl. KH A Dahlan, Mangkol, Kec. Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung 33684.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat bagi Komunitas / Masyarakat

- a. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang desain interior Gedung Rektorat sesuai dengan standar yang berlaku.

1.6.2 Manfaat bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

- a. Dapat menjadi acuan desain Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
- b. Dapat meningkatkan efektivitas pengguna melalui desain interior
- c. Dapat meningkatkan citra perguruan tinggi.

1.6.3 Manfaat bagi Keilmuan Interior

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang desain interior pada Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.
- b. Dapat menjadi referensi desain interior Gedung Rektorat.

1.7 Metode Perancangan

Metode Perancangan yang digunakan untuk mempermudah proses perancangan ulang interior Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dilakukan sebelum melakukan proses perancangan, karena jika pengumpulan data tidak dilakukan maka akan sulit untuk melakukan proses perancangan. Tahap pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, observasi, studi lapangan, dan dokumentasi. selain itu pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder yang diambil dari buku, internet terkait dengan studi literatur.

1.7.2 Wawancara

Menurut Lecy J. Moleong (1991:135) mendefinisikan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian.

Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara terhadap salahsatu staff yang menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Teknik & Sains untuk menanyakan beberapa hal dan data terkait Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

1.7.3 Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan pada Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dengan tujuan agar dapat menemukan permasalahan – permasalahan yang sedang atau akan terjadi pada Ruang Gedung Rektorat, baik dari aktifitas maupun fasilitas yang ada.

1.7.4 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengamati dan merasakan kondisi bangunan eksisting dan interior seperti kondisi pencahayaan, sirkulasi, penghawaan, kebisingan, dan objek – objek lainnya.

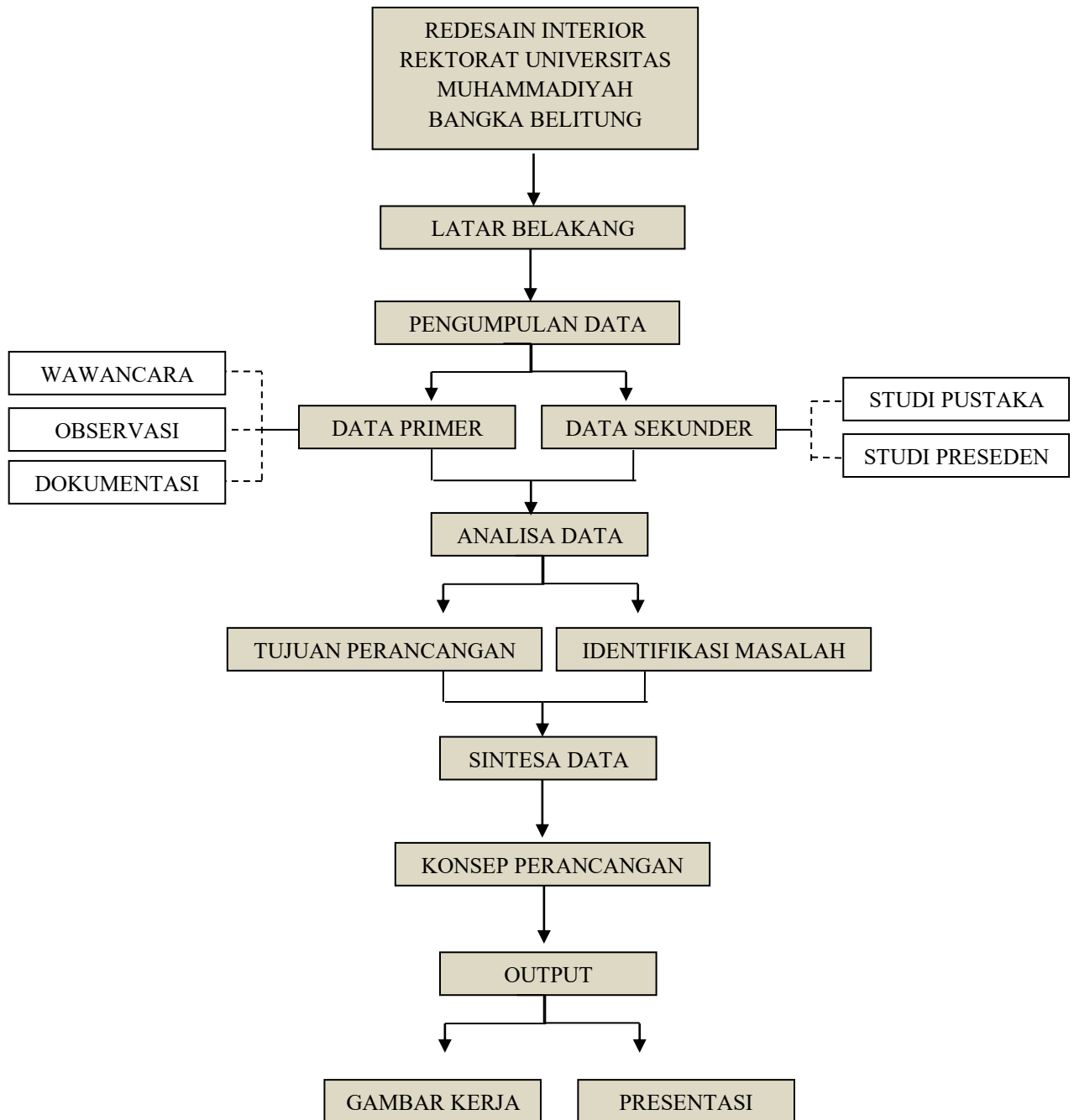
1.7.5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap pengambilan gambar dari hasil pengamatan pada objek perancangan yang kemudian dapat diamati kembali tanpa harus pergi ke lokasi site. Pada tahap ini penulis mendokumentasikan ruang-ruang yang ada di Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

1.7.6 Studi Literatur

Studi Literatur merupakan suatu acuan dasar perancangan berupa data yang diambil melalui beberapa sumber seperti internet, buku, Jurnal, dan Peraturan Pemerintah

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan pada proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan pada perancangan ulang Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian – uraian tentang kajian literatur tentang definisi, karakteristik, klasifikasi, dan standarisasi Gedung Rektorat secara umum.

BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS DATA

BAB IV : TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi uraian – uraian tentang deskripsi tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, bentuk, warna, material, pencahayaan, penghawaan, keamanan, dan akustik serta menjelaskan penerapan pada perancangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penarikan kesimpulan akhir dari hasil perancangan disertai saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN